

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah mahasiswa akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Katolik Soegijapranata, Semarang.

3.2 Populasi & Sampel

Populasi dari riset mengenai “Pengaruh Technology Readiness terhadap *Perceived Ease of Use* (PEOU) dan *Perceived Usefulness* (PU) Mahasiswa Akuntansi dalam Menerima dan Menggunakan *Data Analytics*” yaitu Mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unika Soegijapranata Semarang. Mahasiswa Akuntansi Fakultas ekonomi dan bisnis memiliki jumlah mahasiswa yang cukup banyak yaitu berjumlah kurang lebih 751 mahasiswa, dengan banyaknya jumlah objek riset maka akan memudahkan di dalam mengumpulkan data yang dibutuhkan, yang dimana data tersebut akan mewakili populasi.

Dalam penelitian ini dipilih secara acak, sampel ditargetkan dengan adanya karakteristik tertentu yang dapat digunakan untuk mencapai tujuan atau target dari penelitian yang dilakukan.

Dalam menentukan jumlah sampel pada penelitian ini menggunakan rumus slovin dengan perhitungan berikut:

$$n = \frac{N}{(1+N e^2)}$$

$$n = \frac{751}{(1+(751 \times 0.05^2))}$$

$$n = 260$$

Berdasarkan perhitungan diatas jumlah minimal sampel yang diperlukan yaitu 260 mahasiswa akuntansi.

3.3 Jenis & Sumber Data

3.3.1 Sumber data

Sumber data dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer merupakan data yang diperoleh atau didapatkan secara langsung dari sampelnya. Dalam penelitian ini, data primernya diperoleh melalui penyebaran kuesioner kepada mahasiswa Akuntansi Universitas Soegijapranata.

3.3.2 Jenis Data

Jenis data dalam penelitian ini yaitu data kuantitatif. Data kuantitatif merupakan data yang dapat diukur, data ini biasanya berbentuk bilangan maupun angka. Penelitian kuantitatif pada penelitian ini berupa data tingkat kesiapan teknologi mahasiswa dalam mengadopsi sistem *Data Analytics*.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian mengenai “Pengaruh *Technology Readiness* terhadap *Perceived Ease of Use* (PEOU) dan *Perceived Usefulness* (PU) Mahasiswa Akuntansi dalam Menerima dan Menggunakan *Data Analytics*”, dalam pengumpulan informasi yang akan digunakan sebagai dasar untuk analisis penelitian kami maka metode yang kami gunakan yaitu metode *survey*, dalam pengumpulan informasi yang dibutuhkan kami menyebarkan kuesioner melalui *google form*.

3.5 Teknik Analisis Data

Dalam penelitian mengenai “Pengaruh *Technology Readiness* terhadap *Perceived Ease of Use* (PEOU) dan *Perceived Usefulness* (PU) Mahasiswa Akuntansi dalam Menerima dan Menggunakan *Data Analytics*” terdapat beberapa pengujian untuk melakukan uji hipotesis sebagai berikut:

3.5.1 Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

Uji Validitas merupakan suatu alat yang digunakan di dalam penelitian terhadap bentuk konsep yang dinilai kebenarannya dalam menilai apa yang seharusnya dinilai terlebih dahulu. Di dalam analisis ini, uji validitas memiliki dua teknik yaitu validitas isi dan juga validitas korelasi item total. Jika r hitung $>$ atau

$\geq r$ tabel maka item akan dinyatakan valid. Namun sebaliknya, jika hasilnya $< r$ tabel maka item tersebut tidak valid.

Uji Reliabilitas merupakan sebuah alat yang digunakan untuk peneliti dalam melihat hasil ukur yang seberapa besar terhadap stabilnya pengukuran. Hal ini bisa dilakukan secara dua kali bahkan lebih untuk mendapatkan hasil yang sesuai yang dinyatakan dalam bentuk angka.

Di dalam perhitungan uji reliabilitas adanya pendekatan yang disebut dengan Koefisien Cronbach Alpha dengan alat bantu SPSS. Perhitungan dapat ditinjau dari uji reliabilitas yang mendasari (Damerji and Salimi 2021):

1. Bila dikatakan nilai Cronbach Alpha $> 0,70$, maka hasil kuesioner tersebut dikatakan konsisten / reliabel.
2. Sebaliknya, bila hasil Cronbach Alpha $< 0,70$, maka hasil kuesioner tidak dinyatakan hasil yang konsisten / reliabel.

3.5.2 Statistik deskriptif

Pada Statistik deskriptif responden diminta untuk melakukan pengidentifikasian baik dari tingkat pendidikan dari mahasiswa baru, hingga mahasiswa senior, hal ini dilakukan untuk sebagai perbandingan informasi antara kelompok. Statistik deskriptif dapat dilihat dari *mean*, standar deviasi, nilai maksimum dan nilai minimum (Damerji and Salimi 2021).

3.5.3 Uji Asumsi Klasik

a) Uji normalitas

Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan Uji *Kolmogorov-smirnov*. Data residual berdistribusi normal bila nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* $>$ dari tingkat signifikan yang dalam penelitian ini bernilai 0,05% atau 5%.

b) Uji heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas dalam penelitian yaitu untuk menguji adanya perbedaan variabel untuk pengamatan pada model regresi. Jika nilai signifikan

diatas tingkat kepercayaan yaitu 5% maka artinya terbebas dari masalah heteroskedastisitas.

c) Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas merupakan uji yang dapat menunjukkan adanya hubungan yang erat antara variabel independen. Uji ini dapat dilakukan dengan menganalisis tolerance value dan VIF. Jika Tolerance value > 0,10 artinya tidak adanya multikolinearitas dalam model regresi, sebaliknya jika Tolerance value < 0,10 maka adanya multikolinearitas dalam model regresi. Kemudian untuk nilai VIF < 10 maka tidak terjadi multikolinearitas dalam model regresi, sebaliknya jika nilai VIF > 10 maka menunjukkan terjadinya multikolinearitas dalam model regresi.

3.5.4 Uji Hipotesis

a) Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi berganda digunakan untuk mengukur pengaruh dari 2 atau lebih variabel independen terhadap variabel dependennya. Untuk menghitung maka dapat menggunakan rumus persamaan regresi berganda, yaitu sebagai berikut:

$$PEOU = a + b_1 Op + b_2 Inn + b_3 Dis$$

$$PU = a + b_1 Op + b_2 Inn + b_3 Dis$$

Keterangan sebagai berikut:

Y = PEOU & PU

a = Nilai Konstanta

b1, b2, b3, b4 = Nilai Koefisien regresi

x1 = Op - Optimisme (*Optimism*)

x2 = Inn - Inovatif (*Innovativeness*)

x3 = Dis - Ketidaknyamanan (*Discomfort*)

b) Uji Statistik t

Uji statistik t merupakan uji parsial yang berguna untuk melakukan pengujian terhadap bagaimana pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Uji statistik t dilakukan dengan *one tailed* (satu arah) dengan arah positif dengan significance level pada pengujian ini yaitu 0.05 ($\alpha=5\%$). Kriteria di bawah ini dilakukan untuk menunjukkan penerimaan maupun penolakan hipotesis:

1. Apabila nilai sig. < 0.05 , maka terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y
2. Apabila nilai sig. > 0.05 , maka tidak terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y

c) Uji Statistik f

Uji statistik f digunakan untuk mengetahui model yang digunakan di dalam regresi tersebut telah sesuai atau layak digunakan atau belum. Significance level pada pengujian ini yaitu 0.05. Kriteria pengujiannya sebagai berikut:

1. Apabila nilai sig < 0.05 , maka terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y
2. Apabila nilai sig > 0.05 , maka tidak terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y